

ABSTRAK

Alif, Bagus, 2014, *Psikologi Tarot (Seni Tarot Sebagai Media Konseling)*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Jamaluddin Ma'mun, M.Si

Kata Kunci : Tarot dan Konseling

Dewasa ini banyak media baik TV, radio, koran, dan majalah telah menayangkan ramalan dengan menggunakan kartu tarot. Banyak yang tertarik, namun mungkin tidak banyak yang mengetahui apa itu kartu tarot. Tarot adalah salah satu media konseling bergambar simbol-simbol arkais. Simbol-simbol ini membawa pesan yang sifatnya nomotetis sekaligus idiosinkretis. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Psikologi Tarot (Seni Tarot Sebagai Media Konseling)*".

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui proses kartu tarot sehingga bisa dijadikan sebagai media konseling dalam psikologi. (2) Mengetahui aspek psikologi yang terkandung dalam tarot. (3) Mengetahui fungsi tarot pada proses konseling. (4) Mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tarot sehingga bisa sebagai media konseling. (5) Mengetahui hasil konseling dengan menggunakan kartu tarot.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif pada penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu peneliti dalam mendesain triangulasi data dari penelitian. Pada akhirnya penelitian lebih pada pengambilan benang merah pengetahuan dari peneliti, praktisi tarot, psikolog, dan klien tentang proses tarot sebagai media konseling.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari pertanyaan penelitian tersebut maka dapat dianalisa prosesnya hingga menjadi hasil yang sesuai dan didapatkan kesimpulan (1) Terkait proses tarot sebagai media konseling diperoleh : Berbicara tentang proses konseling dengan kartu tarot, hasil interpretasi peneliti terhadap data adalah proses tarot sebagai media konseling diawali dengan pendekatan dengan klien yang selanjutnya dianalisa permasalahannya melalui media tarot dengan tahapan konseling, dan pada akhirnya klien mendapatkan solusi yang selanjutnya klien sendiri yang menyelesaikan masalahnya. (2) Terkait aspek psikologi dalam tarot diperoleh : Berdasarkan aspek psikoanalisa Jung mempunyai pendapat sendiri terkait hal tersebut bahwasannya beberapa konsep utamanya adalah tentang archetype, collective unconsciousness, persona, anima-animus, dan tentu saja simbolisasi sehingga konsep dasar Jung inipun diadopsi ke dalam tarot. (3) Terkait fungsi tarot dalam proses konseling diperoleh : Fungsi tarot dalam proses konseling adalah sebagai media konseling dan analisa permasalahan, (4) Terkait Nilai-nilai yang terkandung dalam tarot sebagai media konseling diperoleh : Nilai-nilai yang terkandung pada tarot sebagai media konseling adalah berbicara soal local wisdom, filosofi, soal bagaimana harus menempatkan diri, banyak nilai moral yang terkandung. (5) Terkait Hasil konseling dengan menggunakan kartu tarot diperoleh : Efektif dan tidak efektifnya tarot pada saat proses konselingnya dan hasil konselingnya adalah tergantung dari peran konselor di dalamnya dalam menginterpretasi, menganalisa dan menyelesaikan permasalahan klien. Agar konseling tersebut dapat berjalan efektif maka diperlukan pengetahuan atau ilmu yang mumpuni dari seorang konselor dan sikap transparan klien serta keseriusan klien terhadap masalahnya.

